

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPUR
Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Sela Septilia : 2215401120

**Pemberian Pepaya Muda untuk Meningkatkan Produksi ASI pada Ny. F di
PMB Siti Rusmiati Kabupaten Lampung Selatan**
xv + 50 halaman, 2 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

RINGKASAN

Produksi air susu ibu (ASI) yang tidak lancar sering menjadi kendala dalam upaya pemberian ASI eksklusif, terutama pada ibu postpartum. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya rangsangan hormonal yang berperan dalam produksi dan pengeluaran ASI. Penurunan produksi ASI Harus segera ditangani dikarenakan diPMB Siti Rusmiati Kabupaten Lampung Selatan terdapat 6 dari 18 ibu postpartum mengalami penurunan produksi ASI. Berdasarkan kondisi tersebut, dirumuskan masalah bagaimana pemberian pepaya muda untuk meningkatkan produksi ASI terhadap ibu postpartum.

Tujuan melakukan asuhan kebidanan pada Ny.F di PMB Siti Rusmiati adalah untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum dengan cara pemberian pepaya muda, karena pepaya muda ini mengandung loktagogum sehingga dapat meningkatkan produksi ASI.

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP, sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. F ibu postpartum P1A0 usia 20 tahun yang mengalami masalah penurunan produksi ASI dengan pemberian pepaya muda untuk meningkatkan produksi ASI yang dilakukan selama 7 hari berturut-turut.

Hasil studi menunjukkan adanya peningkatan volume ASI secara bertahap. Pada hari ke-5, ASI mulai ada perubahan, bayi menjadi lebih tenang setelah menyusu, serta frekuensi BAK dan BAB bayi meningkat. Pada hari ke-6 dan hari ke-7 produksi ASI sudah mengalami peningkatan, BAK dan BAB bayi meningkat, dan bayi tampak lebih tenang setelah menyusu. Dengan demikian, peningkatan produksi ASI ini menunjukkan bahwa pepaya muda efektif digunakan sebagai salah satu upaya non-farmakologis dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. pemberian pepaya muda dapat direkomendasikan sebagai bagian dari asuhan kebidanan ibu nifas yang mengalami penurunan produksi ASI.

Kata Kunci: Ibu postpartum, pepaya muda, produksi ASI,
Daftar Bacaan : 15 (2019-2024)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
DIPLOMA IN MIDWIFERY STUDI PROGRAMME OF TANJUNGKARANG
Final Project Report, May 2025

Sela Septilia: 2215401120

Giving Young Papaya to Increase Breast Milk Production in Mrs. F at PMB Siti Rusmiati, South Lampung Regency

xv + 50 pages, 2 tables, 2 figures, 6 appendices

ABSTRACT

The production of breast milk (ASI) that is not smooth is often an obstacle in efforts to provide exclusive breastfeeding, especially in postpartum mothers. One of the main causes is the lack of hormonal stimulation that plays a role in the production and release of breast milk. Decreased breast milk production must be addressed immediately because in PMB Siti Rusmiati, South Lampung Regency, there are 6 out of 18 postpartum mothers experiencing decreased breast milk production. Based on these conditions, the problem is formulated how to provide young papaya to increase breast milk production for postpartum mothers.

The purpose of providing midwifery care to Mrs. F at PMB Siti Rusmiati is to increase breast milk production in postpartum mothers by giving young papaya, because young papaya contains laktogogum so that it can increase breast milk production.

The method used is the 7-step Varney method and documented in the form of SOAP, the target of midwifery care is aimed at Mrs. F, a 20-year-old postpartum mother P1A0 who has problems with decreased breast milk production by giving young papaya to increase breast milk production which is carried out for 7 consecutive days.

The results of the study showed a gradual increase in breast milk volume. On the 5th day, breast milk began to change, the baby became calmer after breastfeeding, and the frequency of urination and defecation of the baby increased. On the 6th and 7th days, breast milk production had increased, the baby's urination and defecation increased, and the baby seemed calmer after breastfeeding. Thus, this increase in breast milk production shows that young papaya is effective as a non-pharmacological effort to support the success of exclusive breastfeeding. Giving young papaya can be recommended as part of midwifery care for postpartum mothers who experience decreased breast milk production.

Keywords: Postpartum mother, young papaya, breast milk production

Bibliography : 15 (2019-2024)